

## LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Permohonan Menjadi Informan



### **D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

---

#### **LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian

**Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang.**

Dengan hormat, Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : BramaWahanata

NIM : 195008

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-aktif di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 2022

BramaWahanata

NIM 195008



**SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Jabatan : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-aktif di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 2022  
Subjek Penelitian

(.....)



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-Aktif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda Malang”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-Aktif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda Malang.

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari : Selasa, 22 Maret 2022
2. Waktu mulai dan selesai : 10.00-12.00

II. Identitas Informan

1. Jenis Kelamin : Perempuan
2. Jabatan : Kepala Rekam Medis
3. Bagian/Unit : Instalasi Rekam Medis
4. Kode Informan : W1-KRM

**Daftar Pertanyaan :**

1. SISTEM PENYIMPANAN

- a. Bagaimana gambaran secara umum mengenai sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Husada Bunda Malang?

*“ Sistem disini itu desentralisasi karena keterbatasan ruang dan letak pendaftaran rawat inap dan jalan berbeda Gedung juga ”*

- b. Apa peraturan Sistem penyimpanan yang digunakan pada Rumah Sakit Husada Bunda?

*“ Untuk peraturan sendiri kita sudah ada SOP yang mengacu pada permenkes ”*

- c. Siapa yang bertanggung jawab terkait berkas penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit husada bunda malang?

*“Emmm...disini kita itu saling membantu sesuai shift kita apa, jadi tidak secara khusus di tanggung jawabkan ke pegawai disini,tapi saya sebagai kepala unit bertanggung jawab untuk berkas rekam medis sendiri”*

## 2. RETENSI

- a. Siapa saja yang bertanggung jawab terkait sistem retensi di Rumah Sakit Husada Bunda Malang?

*“Belum pernah dilakukan mas ini jadi belum ada penanggung jawab untuk bagian ini tapi pegawai disini sudah dibantu mahasiswa pkl untuk pemilahan berkas berdasar tahun”*

- b. Bagaimana prosedur retensi dan berkas apa saja yang ada nilai guna?

*“Belum ada prosedur yang disusun secara pasti di SPO akan tetapi kita sudah memilah berkas dan saat ini sudah scan berkas dari tahun 1997-1998 sementara ya hanya sebatas itu mas sesuai permenkes soalnya kadang buat gentian mesin scannya”*

- c. Apa saja peraturan yang digunakan pada sistem retensi di Rumah sakit Husada Bunda Malang?

*“ Belum ada peraturan mas dari pihak rumah sakit sementara kita mengacu pada permenkes”*

- d. Apakah ada anggaran khusus terkait retensi berkas rekam medis?

*“ Belum ada sih mas untuk anggaran khusus terkait ini”*

## 3. PEMUSNAHAN

- a. Bagaimana langkah-langkah pemusnahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Husada Bunda?

*“ Maaf mas belum ada Langkah-langkah yang dibuat terkait pemusnahan ini masih kami tinjau ulang”*

- b. Siapa saja yang bertugas di bagian pemusnahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Husada Bunda Malang?

*“Belum ada petugas sama sekali mas”*

- c. Apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan pemusnahan?

*“Sebenarnya kami juga berharap ada alat atau mungkin pihak ketiga tapi sampai saat ini belum ada surat petunjuk dari atasan”*

- d. Apakah ada anggaran khusus terkait pemusnahan berkas rekam medis?  
*“ Seharusnya sih ada anggaran untuk sewa alat akan tetapi sampai saat ini belum ada”*

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-Aktif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda Malang”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-Aktif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda Malang.

#### III. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari : Selasa, 22 Maret 2022  
2. Waktu mulai dan selesai : 10.00-12.00

#### IV. Identitas Informan

3. Jenis Kelamin : Perempuan  
4. Jabatan : Petugas Rekam Medis (Senior)  
5. Kode Wawancara : W2- PRM 1

#### 1. SISTEM PENYIMPANAN

- a. Siapa yang bertugas mengendalikan berkas di ruangan rekam medis?

*“ Saya sampaikan bahwasannya mas disini itu saling bantu membantu belum ada khusus pembagian tugas “*

- b. Bagaimana pendapat petugas terkait kebijakan penyimpanan di sini?

*“ Menurut saya untuk penyimpanan disini sistemnya sudah cukup bagus sesuai SOP dan terbantu sedikit dengan aplikasi akan tetapi kadang untuk keperluan berkas rawat inap harus bolak balik ke gedung sebelah mas “*

c. Apa saja yang digunakan untuk menunjang penyimpanan berkas rekam medis?

*“ Seperti yang mas liat ada rak besi penyimpanan, computer, dan tracer, untuk rak khusus berkas in-aktif kita ada diatas”*

## 2. RETENSI

a. Siapa saja yang berhak meretensi berkas rekam medis di rumah sakit?

*“ Untuk itu semua pegawai rekam medis bisa meretensi akan tetapi belum ada petunjuk teknis terkait hal ini terkadang disini juga dibantu mahasiswa PKL “*

b. Bagaimana pendapat anda tentang SOP retensi dan pelaksanaannya di rumah sakit?

*“ Belum ada mas untuk SOP retensi ini katanya juga masih rencana pengkajian”*

c. apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terkait retensi disini dan apa kendalanya?

*“ Selama saya bekerja disini kendala untuk itu peraturannya belum ada soalnya kami pelaksana terus juga SDM dan tenaga apalagi disini juga cewek semua mas pegawainya oh iya sama alat juga masih terbatas”*

## 3. PEMUSNAHAN

a. Siapa saja yang berhak mengurus dan menyiapkan alat pemusnahan berkas rekam medis?

*“ Untuk siapa yang berhak belum tau mas belum ada arahan selama ini “*

b. Bagaimana tata cara pemusnahan berkas rekam medis yang baik dan benar?

*“ Belum sama sekali ada tata cara tertulis untuk ini sejak berdirinya rumah sakit mas padahal ya saya berharap segera terlaksana karena ruangan diatas sudah mulai penuh “*

c. apakah ada kendala terkait pemusnahan berkas rekam medis di rumah sakit?

*“ Selama ini mas kendala ada pada peraturan dan kesiapan rumah sakit sendiri untuk bagian ini kita hanya pelaksana mas”*

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-Aktif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda Malang”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis In-Aktif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda Malang.

#### V. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari : Selasa, 22 Maret 2022
2. Waktu mulai dan selesai : 10.00-12.00

#### VI. Identitas Informan

3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jabatan : Petugas Rekam medis (junior)
5. Kode Wawancara : W3- PRM 2

#### 1. SISTEM PENYIMPANAN

a. Siapa yang menilai mutu penyimpanan berkas rekam medis?

*“ Ya biasanya petugas akreditasi mas tapi karena saya baru saya belum pernah tau “*

b. Bagaimana menurut anda sistem penyimpanan disini apakah sudah efektif dan efisien?

*“ Kalo efektif belum mas karena berkas masih belum jadi satu tempat untuk efisien sendiri sudah lumayan dengan SOP yang dibuat dan aplikasi database disitu ada tampilan sederhana mengenai pasien dan waktu kunjungan”*

c. apakah kedepannya ada pembaruan terkait sistem penyimpanan?

*“ Kelihatannya ada mas dari sistem rumah sakit sendiri harapannya seperti itu”*

#### 2. RETENSI

a. Siapa yang bertanggung jawab terkait retensi di rumah sakit?

*“ Semua pegawai bertanggung jawab tapi kami selalu bantu membantu melakukan pemilahan ”*

b. Bagaimana menurut anda terkait retensi berkas rekam medis di rumah sakit?

*“ Selama yang saya liat disini ya belum efektif karena belum ada patokan SOP mas, terkendala tenaga juga karena tiap retensi dibantu mahasiswa pkl dan alat juga yang terbatas jadi hanya sebatas memilah dan scan ”*

c. Apa harapan anda tentang retensi di rumah sakit?

*“ Semoga kedepannya segera terealisasikan terkait sistem retensi di Husada Bunda “*

### 3. PEMUSNAHAN

a. Siapa saja yang bertanggung jawab terkait pemusnahan berkas rekam medis?

*“ Setau saya belum ada mas ya berkas masih di ruang atas sana yang jelas pegawai unit rekam medis yang bertanggung jawab ”*

b. Bagaimana tanggapan anda terkait pemusnahan di rumah sakit?

*“ Kalo memberi tanggapan belum bisa mas soalnya ya memang saya belum tau dan pernah liat pemusnahan berkas di husada bunda taunya saya ya dari teori dulu di kampus harus ada kesiapan khusus untuk pemusnahan soalnya beberapa unit ikut ambil bagian ”*

c. Apa harapan anda tentang pemusnahan di rumah sakit?

*“ Saya harap segera dilaksanakan soalnya rak diatas sudah mulai penuh ”*



LAMPIRAN 4 Standarisasi Data



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

Kategori	Pemadatan Fakta	Narasi
Penyimpanan	“ Sistem di sini itu desentralisai karena keterbatasan ruang dan letak pendaftaran rawat inap dan jalan berbeda Gedung juga ” W1-KRM	Disini pakai desentralisasi sesuai SOP untuk pasien rawat jalan dan rawat inap, penyimpanan berada di lokasi Gedung yang berbeda meskipun begitu sistem yang digunakan sudah bagus dengan ditunjang dengan aplikasi di computer yang bernama database disana ditampilkan biodata pasien dan waktu kunjungan berobat serta ada rak besi penyimpanan, computer dan tracer. tetapi apabila ada urusan harus bolak-balik ke gedung sebelah.
	“ Menurut saya untuk penyimpanan di sini sistemnya sudah cukup bagus sesuai SOP dan terbantu sedikit dengan aplikasi, akan tetapi kadang untuk keperluan berkas rawat inap harus bolak balik ke gedung sebelah mas “ W2-PRM 1	
	“ Kalo efektif belum mas karena berkas masih belum jadi satu tempat untuk efisien sendiri sudah lumayan dengan SOP yang dibuat dan aplikasi database disitu ada tampilan sederhana mengenai pasien dan waktu kunjungan” W3-PRM 2	
	“Seperti yang mas liat ada rak besi penyimpanan ,Komputer,dan tracer untuk rak khusus berkas in aktif kita ada di atas” W2-PRM 1	

	<i>“Keliatannya ada mas dari sistem rumah sakit sendiri harapannya seperti itu” W3-PRM 2</i>	Sistem Rumah Sakit diharapkan ada pembaruan yang dilakukan secara berkala
	<i>“Emmm...disini kita itu saling membantu sesuai shift kita apa, jadi tidak secara khusus di tanggung jawabkan ke pegawai disini,tapi saya sebagai kepala unit bertanggung jawab untuk berkas rekam medis sendiri” W1-KRM</i>	Dalam sistem kerja di penyimpanan rekam medis para petugas berinisiatif saling bantu membantu jadi tidak ada kewajiban khusus yang dibebankan, di bagian penyimpanan berkas rekam medis.meskipun ada SOP karena mungkin kurangnya petugas berdampak pada beban kerja pegawai.
	<i>“ Untuk peraturan sendiri kita sudah ada SOP yang mengacu pada permenkes”W1-KRM</i>	
	<i>“Saya sampaikan bahwasannya mas disini itu saling bantu membantu belum ada khusus pembagian tugas “ W2- PRM 1</i>	
	<i>“ Ya biasanya petugas akreditasi mas tapi karena saya baru saya belum pernah tau “ W3-PRM 2</i>	Jadi untuk penjaminan mutu di bagian penyimpanan ada petugas komite khusus

		akreditasi yang mengecek di ruang rekam medis
Retensi	<p><i>“Belum ada prosedur yang disusun secara pasti di SPO akan tetapi kita sudah memilah berkas dan saat ini sudah scan berkas dari tahun 1997-1998 sementara ya hanya sebatas itu mas sesuai permenkes soalnya kadang buat gentian mesin scannya”</i> W1-KRM</p>	<p>Kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda Malang, belum ada prosedur khusus dari pihak rumah sakit terkait hal ini. alhasil belum ada SPO yang dimana sebagai petugas hanya melakukan kegiatan pemilahan dan scan berkas saja mulai tahun 1997-1998 sesuai Permenkes no 269 tahun 2008. Dimana kegiatan tersebut dibantu oleh mahasiswa PKL karena terkendala tenaga dan alat untuk melakukan retensi yang dimana mesin scan tersebut untuk bergantian saat pelayanan kemungkinan ada pengkajian dari unit rekam medis terkait SOP retensi berkas rekam medis.</p>
	<p><i>“ Selama saya bekerja disini kendala untuk itu peraturannya belum ada soalnya kami pelaksana terus juga SDM dan tenaga apalagi disini juga cewek semua mas pegawainya oh iya sama alat juga masih terbatas”</i> W2-PRM 1</p>	
	<p><i>“Selama yang saya liat disini ya belum efektif karena belum ada patokan SOP mas, terkendala tenaga juga karena tiap retensi dibantu mahasiswa pkl dan alat juga yang terbatas jadi hanya sebatas memilah dan scan”</i> W3-PRM 2</p>	
	<p><i>“ Belum ada peraturan mas dari pihak rumah sakit sementara kita mengacu pada permenkes”</i> W1-KRM</p>	
	<p><i>“ Belum ada mas untuk SOP retensi ini katanya juga masih rencana pengkajian”</i>W2-PRM 1</p>	

	<p><i>“ Untuk itu semua pegawai rekam medis bisa meretensi akan tetapi belum ada petunjuk teknis terkait hal ini terkadang disini juga dibantu mahasiswa PKL “ W2-PRM 1</i></p>	<p>Pegawai rekam medis di RSIA Husada Bunda Malang belum ada yang dibebankan khusus untuk bertanggung jawab khusus terkait retensi, yang dimana selalu dalam kegiatan retensi dibantu oleh pegawai. antara mahasiswa PKL dan petugas saling bantu membantu dengan begitu pembuatan SOP harus segera terealisasikan.</p>
	<p><i>“Belum pernah dilakukan mas ini jadi belum ada penanggung jawab untuk bagian ini tapi pegawai disini sudah dibantu mahasiswa pkl untuk pemilahan berkas berdasar tahun” W1-KRM</i></p>	
	<p><i>“ Semua pegawai bertanggung jawab tapi kami selalu bantu membantu melakukan pemilahan” W3-PRM 3</i></p>	
	<p><i>“ Semoga kedepannya segera terealisasikan terkait sistem retensi di Husada Bunda “ W3-PRM 3</i></p>	

Pemusnahan	<p>“ Selama ini mas kendala ada pada peraturan dan kesiapan rumah sakit sendiri untuk bagian ini kita hanya pelaksana mas” W2-PRM 1</p>	<p>Selama pelaksanaan pemusnahan di RSIA Husada Bunda menurut petugas kendala terletak pada peraturan yang berlaku (SOP). Dalam sejarah rumah sakit sejak berdirinya belum pernah sama sekali melakukan pemusnahan yang mengakibatkan penuhnya ruangan berkas rekam medis in-aktif dan belum ada pedoman khusus untuk kegiatan pemusnahan. Banyak pegawai rekam medis berharap agar kegiatan pemusnahan dapat berjalan sesuai peraturan yang berlaku di rumah sakit dan peraturan yang diatur undang-undang.</p>
	<p>“Belum sama sekali ada tata cara tertulis untuk ini sejak berdirinya rumah sakit mas padahal ya saya berharap segera terlaksana karena ruangan diatas sudah mulai penuh” W2-PRM 1</p>	
	<p>“ Kalo memberi tanggapan belum bisa mas soalnya ya memang saya belum tau dan pernah liat pemusnahan berkas di husada bunda taunya saya ya dari teori dulu di kampus harus ada kesiapan khusus untuk pemusnahan soalnya beberapa unit ikut ambil bagian ” W3-PRM 2</p>	
	<p>“ Maaf mas belum ada Langkah-langkah yang dibuat terkait pemusnahan ini masih kami tinjau ulang” W1-KRM</p>	
	<p>“ Saya harap segera dilaksanakan soalnya rak diatas sudah mulai penuh” W3-PRM 2</p>	

	<p><i>“ Seharusnya sih ada anggaran untuk sewa alat akan tetapi sampai saat ini belum ada”</i> W1-KRM</p>	<p>Kegiatan pemusnahan sendiri masih belum mengalami kemajuan signifikan karena belum adanya anggaran yang dibuat untuk menyewa alat atau mungkin pihak ketiga. Dari hal itu pihak rekam medis belum membagikan tugas kepada petugas pelaksana terkait hal ini.</p>
	<p><i>“ Untuk siapa yang berhak belum tau mas belum ada arahan selama ini “</i> W2-PRM 1</p>	
	<p><i>“Sebenarnya kami juga berharap ada alat atau mungkin pihak ketiga tapi sampai saat ini belum ada surat petunjuk dari atasan”</i> W1-KRM</p>	
	<p><i>“ Setau saya belum ada mas ya berkas masih di ruang atas sana yang jelas pegawai unit rekam medis yang bertanggung jawab”</i> W3-PRM 2</p>	
	<p><i>“Belum ada petugas sama sekali mas”</i> W1-KRM</p>	

LAMPIRAN 5 Checklist Observasi



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

**Lembar Checklist Observasi**

Hari/Tanggal: Selasa, 22 Maret 2022

Tempat : RSIA Husada Bunda

Waktu : 10.00-12.00

NO	KEGIATAN	DILAKUKAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	petugas sudah mendapatkan sosialisasi terkait retensi		√	Belum pernah ada sosialisasi terkait retensi dari rumah sakit serta keikutsertaan petugas rm dalam kegiatan sosialisasi retensi diluar rumah sakit. OBA-1
2.	petugas sudah mendapatkan sosialisasi terkait pemusnahan		√	Belum ada sosialisasi terkait hal ini. OBA-2
3.	sebelumnya pernah dilakukan analisis terkait retensi dan pemusnahan	√		Analisis dilakukan tidak secara mendetail dan dilakukan pada saat terdapat mahasiswa pkl pada bulan mei 2022 bersamaan dengan pembuatan laporan pkl. OBA-3
4.	sebelumnya pernah ada kajian terkait retensi dan pemusnahan		√	Belum ada. OBA-4

5.	Petugas melaksanakan kegiatan retensi berkas rekam medis sesuai SOP		√	Kegiatan retensi belum dilakukan oleh petugas rm yang baru karena belum adanya sop. OBA-4
6.	Petugas saling membantu dalam melakukan pekerjaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis	√		kegiatan retensi dan pemusnahan seluruh anggota rm yg berjumlah 4 orang akan bekerja sama dan berbagi tugas. OBA-6
7.	Sudah adakah tim yang bertanggung jawab terkait retensi dan pemusnahan		√	Belum. OBA-7
8.	Petugas mengalami kendala saat melaksanakan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis		√	Kendala tidak ada atau masih belum ditemukan karena petugas rekam medis yang baru belum melakukan kegiatan retensi. OBA-8
9.	Kegiatan pemusnahan berkas rekam medis rutin dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ada di rumah sakit		√	Belum terjadwal OBA-9
10.	Petugas melaksanakan kegiatan pemusnahan berkas rekam medis sesuai SOP		√	Tidak melaksanakan kegiatan pemusnahan sesuai sop karena belum ada sop dan jadwal pasti terkait pemusnahan dokumen rekam medis. OBA-10



11.	Apakah berita acara sudah dibuat setelah pemusnahan?		√	Belum pernah membuat. OBA-11
12.	Petugas melakukan survey dokumen rekam medis yang telah memiliki usia minimal 5 tahun		√	Survey hanya terbatas pada beberapa drm rawat jalan saja. Kurang dari 5 dokumen. OBA-12

NO	KEGIATAN	DILAKUKAN		KETERANGAN
		IYA	TIDAK	
1.	petugas sudah mendapatkan sosialisasi terkait retensi		√	belum ada sosialisasi dari pihak rumah sakit terkait retensi. OBB-1
2.	petugas sudah mendapatkan sosialisasi terkait pemusnahan		√	belum ada sosialisasi terkait pemusnahan dokumen rekam medis. OBB-2
3.	sebelumnya pernah dilakukan analisis terkait retensi dan pemusnahan	√		analisis terkait retensi dan pemusnahan sudah dilakukan dan biasanya dibahas pd laporan atau jurnal mahasiswa yang melakukn magang atau PKL. OBB-3
4.	sebelumnya pernah ada kajian terkait retensi dan pemusnahan		√	Tidak ada kajian sebelumnya. OBB-4
5.	Petugas melaksanakan kegiatan retensi berkas rekam medis sesuai SOP		√	belum ada SOP mengenai retensi. OBB-5
6.	Petugas saling membantu dalam		√	belum pernah dilakukan kegiatan

	melakukan pekerjaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis			retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis. OBB-6
7.	Sudah adakah tim yang bertanggung jawab terkait retensi dan pemusnahan		√	Tidak ada tim untuk kegiatan retensi dan pemusnahan. OBB-7
8.	Petugas mengalami kendala saat melaksanakan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis		√	dikarenakan belum pernah melakukan, maka belum diketahui kendala saat melakukan retensi dan pemusnahan. OBB-8
9.	Kegiatan pemusnahan berkas rekam medis rutin dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ada di rumah sakit		√	Belum ada jadwal. OBB-9
10.	Petugas melaksanakan kegiatan pemusnahan berkas rekam medis sesuai SOP		√	belum ada kegiatan pemusnahan drm. OBB-10
11.	Apakah berita acara sudah dibuat setelah pemusnahan?		√	belum ada berita acara mengenai pemusnahan. OBB-11
12.	Petugas melakukan survey dokumen rekam medis yang telah memiliki usia minimal 5 tahun		√	survey hanya dilakukan pada drm Rawat Jalan. OBB-12

LAMPIRAN 6 Lembar Observasi



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

Lembar Observasi

A. Identitas Objek

1. Lokasi : RSIA HUSADA BUNDA MALANG
2. Waktu : 10.00-12.00
3. Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

B. Aspek yang diobservasi

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati fasilitas ruang penyimpanan dokumen rekam medis.	penyimpanan di RSIA Husada Bunda sudah cukup baik dari penjajaran hingga penyimpanan di rak tertata rapi selain itu ada data yang disimpan di komputer juga untuk memudahkan petugas semua sudah diatur di SPO penyimpanan. (OBC-1)
2.	Mengamati kondisi pelaksanaan kegiatan retensi dan kendala yang terjadi.	Dari hasil observasi ditemui bahwasanya kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda, masih belum terkoordinir dengan baik yang memandang berdasar patokan rak penuh apa belum selain itu SPO untuk retensi belum ada dan masih sampai tahap pemilahan berkas, tetapi dasar kegiatan tersebut sudah sesuai dengan permenkes (OBC-2)
3.	Mengamati kondisi pelaksanaan kegiatan pemusnahan rekam medis dan kendala yang terjadi .	Dari hasil observasi bahwasanya pemusnahan belum sama sekali dilakukan sejak berdirinya rumah sakit jadi berkas in-aktif masih di ruang penyimpanannya sampai sekaarang.(OBC-3)

LAMPIRAN 7 Gambar

PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP OLEH PETUGAS <i>FILING</i>			
RSIA HUSADA BUNDA	No Dokumen 03/SPO/2/IV/RSIA-HB/2021	No Revisi 0	Halaman 1/1
	Tanggal terbit 28 April 2021	Ditetapkan : Direktur RSIA Husada Bunda <b>HUSADA BUNDA</b> Dr. Imelda Y. Dendisepoetra, MMRS NIP : 20170101138	
<b>SPO</b>			
<b>Pengertian</b>	Penyimpanan rekam medis adalah suatu kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis secara sistematis ( <i>Desentralisasi</i> ) dengan sistem penjurangan <i>Straight Numerical Filing</i> di rak penyimpanan Unit Rekam Medis.		
<b>Tujuan</b>	Terlaksananya penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap secara rapi, teratur dan sistematis ( <i>Straight Numerical Filing</i> ) sehingga mempermudah <i>retrieval</i> di Unit Rekam Medis.		
<b>Kebijakan</b>	Penyimpanan di ruang rekam medis dilakukan dengan sistem <i>Desentralisasi</i> .		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekam medis yang selesai di <i>assembling, coding, indexing</i> wajib di simpan di rak <i>filing</i></li> <li>2. Melakukan pengecekan nomor RM pada sticker identitas pasien dengan nomor RM yang telah tertera pada map RM</li> <li>3. Apabila ada ketidaksamaan antara nomor RM di map dan di sticker identitas pasien maka harus segera dirubah dengan cara mencoret kemudian membubuhi paraf petugas yang merubah</li> <li>4. Memasukkan dokumen rekam medis ke dalam rak <i>filing</i> berdasarkan urutan nomor rekam medis dengan cara 2 digit angka awal nomor rekam medis sebagai digit utama penyimpanannya (<i>Straight Numerical Filing</i>).</li> </ol>		
<b>Unit terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unit Rekam Medis</li> </ul>		

SOP Penyimpanan Dokumen Rekam Medis



Gambar Penyimpanan Rawat Inap



Gambar Penyimpanan Rawat Jalan

